**ABSTRAK**

.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai dukungan sosial orang tua dan interaksi sosial anak disabilitas netra yang bertempat tinggal di lingkungan rumah dan lingkungan panti sosial. Penelitian dilakukan di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Wyata Guna Bandung. Penelitian ini dilaksanakan terhadap anak-anak yang mempunyai keterbatasan akibat kekurangan indera penglihatan baik totalyblind yang tidak melihat maupun lowvsion yang masih memiliki sisa penglihatan.

Teknik penelitian menggunakan pengambilan sampel berdasarkan informasi dan data dari pekerja sosial dan pembimbing yang bertugas memberikan kemandirian terhadap anak disabilitas netra dan proses rehabilitasi sosial baik di bidang olahraga, ketrampilan, kesenian dan pendidikan akademik yang diikuti oleh anak disabilitas netra. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik Snowball Sampling suatu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar hingga data yang didapat memuaskan.

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi, terhadap anak disabilitas netra melalui informan yang mengalami kurangnya dukungan sosial yang diberikan keluarga baik dalam dukungan emosional, pemberian perhatian, pemberian motivasi, pemberian semangat, pemberian kasih sayang dan pemberian pengawasan dari keluarga selama menjalankan pendidikan di lingkungan panti sosial. Dalam dukungan instrumental dapat menggambarkan penyediaan alat kebutuhan dan penyediaan fasilitas yang diberikan dalam mengikuti pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga maupun lingkungan panti sosial. Dalam dukungan penghargaan adanya pujian, pemberian penghargaan, dan pemberian masukan oleh keluarga terhadap anak disabilitas netra dalam bidang pendidikan akademik, ketrampilan, kesenian, olahraga, dan keagamaan serta dalam dukungan informatif adanya pemberian informasi nasehat dan bantuan terhadap kehidupan sehari-hari wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terstruktur dimana peneliti lebih dulu mempersiapkan pedoman wawancaranya.

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah bahwa lingkungan pada awalnya tidak menerima kondisi anak disabilitas netra, Terbukti dari olok-olokan yang mereka lontarkan, tatapan sinis, tidak peduli dan tidak memberikan bantuan. Orang tua seringkali malu dengan kondisi anaknya dan orang tua mengurungnya di dalam rumah, tidak diperbolehkan untuk bersosialisasi dengan orang lain. Namun dengan adanya Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Wyata Guna Bandung, kemandirian anak disabilitas netra berangsur-angsur rmembaik didukung dengan penerimaan orang tua serta penerimaan lingkungan.